

Received: October 2020

Accepted: December 2020

Published: January 2021

Article DOI: <http://dx.doi.org/10.24903/jam.v5i01.1028>

Peningkatan Literasi Digital bagi Wirausaha Muda

*Andi Indrawati**Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*andiindrawaty@yahoo.co.id*Ivana Nina Esterlin Barus**Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*wiliva.couple@gmail.com*Danna Solihin**Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*solihindanna@gmail.com*Adisthy Shabrina Nurqamarani**Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*adisthy.shabrina@gmail.com

Abstrak

Pandemi global yang terjadi mendorong percepatan literasi digital dan menuntut para wirausahawan untuk melek teknologi agar dapat menjangkau *customer* yang menjalani *social distancing* di rumah dan lebih banyak menghabiskan waktunya secara *daring*. Para wirausahawan terutama wirausahawan muda harus memahami pentingnya teknologi untuk menarik pelanggan. Artikel ini menguraikan program pengembangan kewirausahaan (PPK) yang memfokuskan pelatihannya kepada peningkatan literasi digital bagi wirausaha muda untuk meraih peluang bisnis, memperluas usaha serta menjangkau, dan mempertahankan pelanggan melalui *platform digital*. Program ini dilakukan oleh tim PPK Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menggunakan metode rekrutmen tenant melalui proses sosialisasi dan seleksi untuk menyeleksi tenant berdasarkan motivasi berwirausaha beserta profil usahanya. Selain itu, program pengembangan kewirausahaan yang dijalankan juga meliputi proses pendampingan dan pelaksanaan seminar *daring*. Program ini menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan literasi digital para peserta, meningkatkan kreatifitas dan motivasi berwirausaha serta meningkatkan *channel* pemasaran dan distribusi melalui aplikasi *marketplace local* “Behambinan” bagi para tenant PPK Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Berkenaan dengan hasil ini, kami menyarankan kepada perguruan tinggi untuk dapat melaksanakan program pengembangan kewirausahaan yang mendorong literasi digital para peserta agar dapat memanfaatkan *platform digital* untuk memperluas usaha, berpikir kreatif untuk memenangkan persaingan, dan memanfaatkan peluang di era *new normal*.

Kata Kunci: *kewirausahaan; ppk; program pengabdian masyarakat.*

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin canggih dan tantangan globalisasi yang meningkatkan tingkat persaingan usaha, mahasiswa dituntut untuk lebih kreatif dalam meningkatkan kemampuan kewirausahaan untuk dapat memenangkan persaingan kerja. Pemerintah juga mendorong para generasi muda untuk meningkatkan daya saing dan berjiwa wirausaha agar dapat membuka lapangan kerja, tidak hanya sekedar menjadi pelamar kerja (Indrawati, Barus, Solihin, & Nurqamarani, 2020)

Pemerintah mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan program pembinaan kewirausahaan untuk menekan angka pengangguran sarjana (Iskandar¹ & Sudarwadi², 2020). Salah satunya melalui program pengembangan kewirausahaan yang didanai oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) ini telah dilaksanakan oleh beberapa universitas dan terbukti sukses dalam meningkatkan daya saing sumber daya manusia (mahasiswa) dan meningkatkan motivasi kewirausahaan. (Shodikin, Sumarno, & Sutardi, 2018) menyampaikan bahwa program pengembangan kewirausahaan yang dilaksanakan Universitas Islam Darul Ulum menggunakan pendekatan *Participatory Action Learning System* (PALS) dengan tiga fase yakni penyadaran kewirausahaan (*awareness*), pengkapasitasan dan pendampingan kewirausahaan (*entrepreneurship capacity building*), dan pelembagaan (*institutionalization*) dan menghasilkan perbaikan dalam pengelolaan tenant, produk berbasis iptek dan terbentuknya kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

Latief et al., (2019) mengemukakan bahwa program pengembangan kewirausahaan di STIE Nobel Indonesia menggunakan metode yang terdiri dari sosialisasi dan seleksi, pelatihan dan coaching entrepreneurship, serta manajemen bisnis dan pendampingan. Berdasarkan metode yang digunakan, program pengembangan kewirausahaan tersebut menumbuhkan minat dan motivasi berwirausaha bagi mahasiswa, menciptakan *entrepreneur* baru mahasiswa, serta menumbuhkan kreativitas dan minat mahasiswa untuk membentuk badan usaha.

Bagaimanapun, belakangan ini terjadi perubahan radikal pada gaya hidup masyarakat setelah memasuki era revolusi industri 4.0. Konsep “Industri 4.0” pertama kali digunakan di publik dalam pameran industri Hannover Messe di kota Hannover, Jerman di tahun 2011 dan memaparkan bahwa revolusi ini disebabkan dari kemajuan internet (*Internet of Things*) yang membuat segalanya terhubung ke sebuah jaringan bersama (Susanto, 2019). Selain itu, kemajuan teknologi dari *Internet of Things* seperti *Big Data*, *Cloud Computing*, dan *Machine Learning* berkontribusi terhadap revolusi terbesar yang mengubah industri di abad ini.

Menurut (Kemp, 2020), terdapat 175.4 juta pengguna internet di Indonesia pada Januari 2020, pengguna internet di Indonesia mengalami kenaikan sekitar 17% jika dibandingkan data pada tahun 2019. Seiring dengan revolusi industri 4.0 dimana internet menjadi kunci dari revolusi industri, percepatan utilisasi teknologi dan literasi digital dipercepat dengan adanya *pandemic global* yang memaksa masyarakat untuk tetap di rumah dan menjalankan *social distancing*. Hal ini mengakibatkan beberapa perubahan drastis pada gaya hidup masyarakat seperti bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan melakukan kegiatan-kegiatan lain dari rumah.

Menyikapi hal tersebut, penting sekali bagi para wirausahawan terutama para mahasiswa wirausahawan muda untuk meningkatkan literasi *digital* dan meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi, membaca peluang dan memanfaatkan platform *digital* dan *internet* dalam menarik, mempertahankan, dan memuaskan pelanggan. Oleh karena itu, Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda sebagai salah satu pemenang hibah dari Kementerian Riset,

Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia menyelenggarakan berbagai pelatihan yang menunjang para wirausahawan muda untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan dari para mahasiswa.

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan tersebut diantaranya mewujudkan program kerja pengabdian masyarakat fakultas ekonomi Untag 1945 Samarinda, merealisasikan rencana kerja Tim PPK Fakultas Ekonomi Untag 1945 Samarinda Tahun 2020, dan meningkatkan pemahaman mahasiswa/tenant (wirausahawan muda) dalam memanfaatkan platform digital sebagai sarana usaha untuk menarik dan mempertahankan pelanggan.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan program pengembangan kewirausahaan Tim PPK Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda meliputi metode rekrutmen, pendampingan, dan seminar online dikarenakan adanya pandemic virus Covid 19. Metode seminar yang dilaksanakan secara daring melalui ruang *virtual Zoom*. Namun, sebelum mengadakan seminar online, Tim PPK Fakultas Ekonomi Untag 1945 Samarinda telah melakukan serangkaian proses sebelumnya diantaranya sosialisasi program pengembangan kewirausahaan tahun 2020 untuk merekrut tenant baru dan pembinaan untuk tenant lama yang masih bergabung dan perekrutan tenant baru dengan beberapa tahapan, seperti pengisian data via google form dan wawancara untuk mengetahui tingkat minat, kemampuan dan latar belakang calon tenant untuk berwirausaha. Setelah melalui proses seleksi, maka calon tenant yang terpilih akan menjadi tenant dan mendapatkan proses pembinaan melalui seminar/pelatihan, dan mendapat fasilitas dana bergulir untuk tambahan modal usaha. Namun, dikarenakan pandemic Covid 19, rencana seminar dan pelatihan yang sebelumnya direncanakan berjalan secara offline, maka dilaksanakan secara online. Beberapa pelatihan pun digelar secara online diantaranya: *UMKM Go Digital: Embracing Local Culture* dan *Digital Entrepreneurship and Innovation for the New Normal*. Ada beberapa seminar lain yang diadakan Tim PPK Untag 1945 Samarinda namun dalam artikel ini akan focus kepada kedua seminar tersebut yang bertema digital.

Seminar online pertama yang diselenggarakan Tim PPK Fakultas Ekonomi Untag 1945 Samarinda menghadirkan narasumber seorang technopreneur milenial Hilman Ramadhan dengan tema "*Digital Entrepreneurship for the New Normal*". Melalui seminar ini, para tenant mempelajari tentang cara berpikir kreatif, memanfaatkan peluang di era new normal dengan menggunakan platform digital. Seminar diawali dengan sambutan oleh Tim PPK, dan dilanjutkan dengan penyajian materi dan sesi tanya jawab dengan peserta dipandu oleh moderator, dimana peserta bertanya dan narasumber akan menjawab pertanyaan tersebut seputar cara berwirausaha di era digital dan bagaimana mencari peluang di era new normal. Berdasarkan studi oleh (Rohmawati, 2018) dan (Mahdalena, 2014), metode tanya jawab memiliki dampak positif dalam peningkatan prestasi belajar. Oleh karena itu, diharapkan dengan menggunakan metode seminar dan tanya jawab ini dapat menjadi metode yang efektif dan relevan dalam membina para wirausahawan tenant Tim PPK Fakultas Ekonomi Untag 1945 Samarinda. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juli 2020 melalui ruang virtual Zoom.

Seminar kedua bertema digital yang diselenggarakan pada bulan Agustus 2020 oleh Tim PPK Fakultas Ekonomi Untag 1945 Samarinda mengusung tema "*UMKM Go Digital: Embracing Local Culture*" dengan menghadirkan beberapa narasumber diantaranya Dra. Hj. Marsidah, M.Adm.KP (Kepala seksi Bidang Pengembangan Kewirausahaan Dinas Koperasi dan UKM

Kota Samarinda) dan Suparmin SE., M.Eng (Kabid Aplikasi Pelayanan *e-goverment* Dinas Kominfo Kota Samarinda) dengan dimoderatori oleh Camelia Verahastuti, SE., M.Sc., Ak., CA (Dosen FE Untag 45 Samarinda) . Para tenant mempelajari tentang cara menjaga keberlangsungan bisnis di tengah wabah corona dengan memanfaatkan penjualan secara daring dan harus lebih adaptif. Melalui seminar ini juga, Kabid Aplikasi Pelayanan *e-goverment* Dinas Kominfo Kota Samarinda mensosialisasikan aplikasi karya anak bangsa, aplikasi local dari Samarinda yaitu “Behambinan” dimana para UMKM dapat memasarkan barangnya via aplikasi tersebut dan pembeli dapat memesan barangnya dari aplikasi tersebut.

Behambinan adalah aplikasi marketplace, diambil dari bahasa lokal (hambin), yang berarti menggendong atau saling menghidupi. Aplikasi ini merupakan upaya menghidupkan roda perekonomian masyarakat ditengah pandemi covid-19 dengan tujuan nantinya seluruh OPD yang ada dibawah Pemerintah Kota Samarinda ikut terlibat dan bertanggung jawab memajukan UMKM yang ikut di Marketplace ini (Kaltim Today, 2020). Oleh karena itu, diharapkan dengan memanfaatkan aplikasi tersebut, para *tenant* dapat memperluas pemasarannya secara *online* sekaligus sebagai bentuk apresiasi terhadap aplikasi lokal karya anak Samarinda.

Hasil dan Pembahasan

Para Tenant Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda merupakan wirausahawan-wirausahawan muda dari Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang telah mempunyai produk di berbagai bidang seperti kuliner, fashion, dan jasa fotografi. Ada sebanyak 20 *tenant* yang tergabung dalam Program Pengembangan Kewirausahaan Tahun 2020, diantaranya 5 tenant dengan logo brand yang tertera dalam gambar 1.



Gambar 1: Kolase Logo Brand Tim PPK Untag 1945 Samarinda

Tim PPK Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda mengadakan serangkaian seminar online, diantaranya yaitu “*Digital Entrepreneurship for the New Normal*” dan “*UMKM Go Digital* :

Embracing Local Culture". Antusias peserta terlihat pada saat kegiatan berlangsung, pada kegiatan tersebut peserta banyak bertanya mulai bagaimana cara memulai bisnis *start – up*, apa kendala selama perjalanan bisnis, motivasi untuk terus semangat jika jatuh dalam bisnis, bagaimana cara mendaftarkan usahanya di Behambinan, mekanisme Behambinan, dan juga saran agar milenial tetap produktif di era new normal seperti terlihat pada gambar 2.



UMKM GO DIGITAL #EmbracingLocalCulture

Gambar 2: Seminar Online UMKM Go Digital #Embracing Local Culture

Pada seminar online dengan tema *Digital Entrepreneurship for the New Normal*, peserta diberikan motivasi wirausaha dan pengetahuan mengenai cara berpikir kreatif dalam menemukan ide bisnis, yaitu menemukan ide dari memecahkan masalah orang lain dan berani berbeda dengan orang lain, seperti terlihat pada Gambar 3. Selain itu, keberanian dalam mengeksekusi ide dan perencanaan yang matang juga menjadi kunci sukses berwirausaha. Kita sering menemui banyak orang mengeluh mempunyai ide yang menarik atau mengklaim ide orang lain merupakan idenya terlebih dahulu tapi tidak dieksekusi. Sebagai wirausahawan, sangat penting menyadari bahwa mungkin ide tersebut belum tentu unik atau ada orang lain yang mungkin mempunyai ide yang sama namun membedakannya adalah dengan mengeksekusinya, melaksanakan ide tersebut tidak hanya menjadi angan-angan saja. Untuk para pemula dalam berbisnis pun dapat menerapkan system ATM, yaitu Amati, Tiru, Modifikasi.



Gambar 3: Seminar *Online Digital Entrepreneurship and Innovation for The New Normal*

Para wirausahawan terutama wirausahawan muda tenant PPK Fakultas Ekonomi Untag 1945 Samarinda juga harus dapat beradaptasi dalam kondisi era new normal, memanfaatkan peluang, dan menggunakan teknologi untuk memperluas usaha dan memasarkan produknya. Para *tenant* dapat bergabung di berbagai *marketplace* seperti Tokopedia, Bukalapak, dan tentunya Behambinan yang merupakan karya anak Samarinda untuk memasarkan produknya terutama di era new normal yang masih menerapkan *physical distancing* dimana pelanggan dihimbau untuk tetap di rumah dan menjaga jarak dengan orang lain.

Simpulan dan rekomendasi

Program Peningkatan literasi digital bagi wirausahawan muda merupakan salah satu tahapan penting sebagai bukti pelaksanaan program Hibah oleh Tim PPK Fakultas Ekonomi Untag 1945 Samarinda kepada pemberi Hibah yaitu Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Selain itu, program ini juga merupakan bagian Tridarma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan sebagai kewajiban dosen di Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Pelaksanaan program peningkatan literasi digital bagi wirausahawan muda dilaksanakan melalui rangkaian seminar *online via Zoom Meeting* dengan narasumber yang mumpuni dan berkecimpung di bidang kewirausahaan, *digital business*, serta pemerintahan (berkaitan dengan pembinaan UMKM dan aplikasi Behambinan). Para peserta yang terdiri dari Tenat PPK dan masyarakat umum mendapatkan motivasi dan ilmu yang bermanfaat dari para narasumber dalam memanfaatkan *platform digital* untuk memperluas usaha, berpikir kreatif untuk memenangkan persaingan, dan memanfaatkan peluang di *era new normal*. Para peserta

yang hadir terlihat antusias mengikuti rangkaian seminar terbukti para peserta seminar pertama juga mendaftar di seminar kedua dan juga terlihat dari banyaknya pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber untuk mengembangkan bisnis peserta.

Bagi para tenant, hasil program peningkatan literasi digital bagi wirausahawan mud aini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan untuk menggunakan berbagai *platform digital* untuk memperluas usaha mereka dan mencari peluang dengan berpikir kreatif dan unik dari pesaing yang mana hasil akhirnya diharapkan dapat menjadi tenant yang mandiri.

Bagi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan kontribusi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda secara tidak langsung dalam memajukan perekonomian Indonesia dengan membantu mengembangkan para wirausahawan muda untuk mengembangkan bisnisnya. Adapun untuk ke depannya, Tim PPK Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda akan mengadakan program-program lain yang bermanfaat untuk pengembangan kewirausahaan di Indonesia.

Daftar Pustaka

- shing-Giwa, K. T., Padilla, G., Tejero, J., Kraemer, J., Wright, K., Coscarelli, A., Clayton, S., Williams, I., & Hills, D. (2004). Understanding the breast cancer experience of women: A qualitative study of African American, Asian American, Latina and Caucasian cancer survivors. *Psycho-Oncology*, 13(6), 408-428. <https://doi.org/10.1002/pon.750>
- Indrawati, A., Barus, I. N., Solihin, D., & Nurqamarani, A. S. (2020). Peningkatan Motivasi Kewirausahaan dan Kemandirian melalui. *Abdimas Mahakam Journal*, 8-13. <https://doi.org/10.24903/jam.v4i1.541>
- Iskandar¹, & Sudarwadi², F. (2020). Gerakan Pengentasan Pengangguran Terdidik Melalui Strategi Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Di Pendidikan Tinggi. *JKB*, 12-26. <https://doi.org/10.20961/jkb.v25i1.31954>
- Kaltim Today. (2020, April 26). Behambinan, Solusi Berbelanja Warga Samarinda di Tengah Pandemi Covid-19. Retrieved from Kaltim Today: <https://kaltimtoday.co/behambinan-solusi-berbelanja-warga-samarinda-di-tengah-pandemi-covid-19/>
- Kemp, S. (2020, February 18). Digital 2020: Indonesia. Retrieved from Data Reportal: <https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia>
- Mahdalena, S. (2014). Penggunaan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Di Kelas V. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1-14.
- Ridwan, Maryadi, Saleh, M., & Fitriani, L. (2019). Implementasi Program Pengembangan Kewirausahaan STIE Nobel. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 124-130. [10.31960/caradde.v1i2.27](https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.27)
- Rohmawati, S. (2018). Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa SMP. *JURNAL PENDIDIKAN: Riset & Konseptual*, 64-70. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i1.29
- Shodikin, A., Sumarno, W. K., & Sutardi, M. A. (2018). Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa dan Alumni di Universitas Islam Darul Ulum Lamongan . *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 258-263. <https://doi.org/10.21067/jpm.v3i2.2636>
- Susanto, M. (2019, January 18). Apa itu Revolusi Industri 4.0 ? Retrieved from Zenius: <https://www.zenius.net/>